

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Keberhasilan pembelajaran di kelas tergantung pada peranan guru sebagai ujung tombak keberhasilan di kelas, model yang digunakan, serta keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, proses pembelajaran di kelas lebih diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal suatu informasi. Akibatnya terjadi akumulasi pengetahuan pada siswa tanpa ada aplikasi dan keterampilan.

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) yang kadang materinya dianggap sebagai materi hafalan belaka sehingga mudah dilupakan. Hal ini sangat disayangkan, karena pada dasarnya materi-materi ilmu pengetahuan alam sangat berkaitan dan berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu strategi yang digunakan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Selama proses belajar mengajar guru hanya fokus menjelaskan dari awal pembelajaran sampai akhir dan guru belum menerapkan model pembelajaran sesuai dengan prosedur, ini sering kali diterapkan oleh guru pada saat mengajar. Dalam kenyataannya siswa hanya duduk diam dalam mendengarkan penjelasan guru tanpa ada keterlibatan dalam pembelajaran. Untuk itu guru perlu menggunakan berbagai model pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam menerapkan pembelajaran dengan semaksimal mungkin, penggunaan model pembelajaran sangat penting karena dengan model pembelajaran guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran IPA yang di ajarkan pada siswa kelas V SDN 1 Mopuya Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow. Penyajian materi pada pembelajaran IPA cenderung berlangsung satu arah, yakni guru menjelaskan terus menerus dari mulai pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran, tanpa ada keterlibatan siswa selama proses pembelajaran IPA. selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan caranya sendiri ketika mengajar, tidak sesuai dengan prosedur penggunaan model pembelajaran, dalam hal ini terjadi proses belajar yang kurang efektif sehingga dalam pembelajaran IPA siswa merasa bosan dalam belajar IPA. Dalam hal ini guru belum menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang dijelaskan khususnya pada pembelajaran IPA sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah di atas, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* sangat tepat pada pembelajaran IPA karena Model pembelajaran Kooperatif tipe lebih mengutamakan kerja sama antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya kerja sama siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran IPA dan tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Penerapan pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe dilaksanakan dengan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok belajar heterogen. Dengan harapan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe dapat menciptakan siswa belajar aktif secara berkelompok sehingga dalam pembelajaran IPA siswa tidak lagi merasa bosan, serta siswa lebih interaktif dalam pembelajaran IPA Majid (Suharto, 2014:2).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Pada Pembelajaran IPA Di kelas V SDN 1 Mopuya Utara Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah diuraikan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: bagaimanakah penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe(*NHT*)pada pembelajaran IPA dikelas V SDN 1 Mopuya Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada pembelajaran IPA dikelas V SDN 1 Mopuya Utara Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan bagi kita semua khususnya penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* pada pembelajaran IPA

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Dalam penelitian ini diharapkan sebagai memotivasi guru agar kedepannya nanti menjadi lebih baik serta menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* pada pembelajaran IPA.

- b. Bagi Siswa

Manfaat model bagi kemudahan siswa dapat menyerap pembelajaran.

- c. Bagi Sekolah.

Guru lebih meningkatkan kualitas saat mengajarkan model ini, agar lebih bermanfaat bagi siswa.

- d. Bagi Peneliti.

Dengan melaksanakan penelitian ini, peneliti memperoleh pengetahuan, pengalaman mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* pada pembelajaran IPA.